

**IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 11 TAHUN 2005  
TERHADAP PENERTIBAN PROSTITUSI DI TAMAN MELATI KOTA  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**RAHMI MAIZENDRA  
NIM : 97315/2009**

**PROGRAM STUDI :  
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang**

Nama : Rahmi Maizendra

TM/NIM : 2009/97315

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

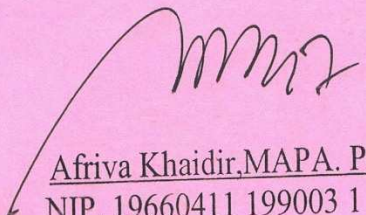
Fakultas : Ilmu Sosial

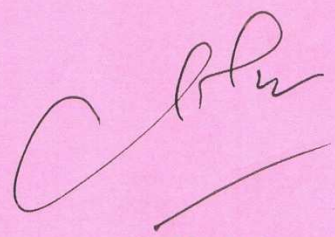
Padang, 12 Juni 2014

Disetujui oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

  
Drs. Yasril Yunus. M.Si  
NIP. 19531017 198211 1 002

## **PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, 12 Juni 2014 pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

### **Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi Di Taman Melati Kota Padang**

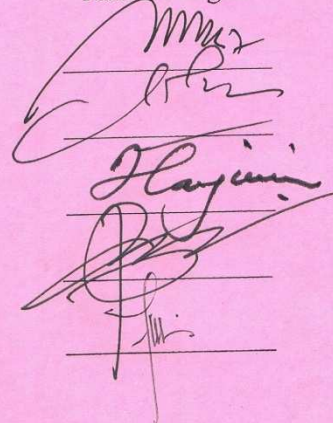
Nama : Rahmi Maizendra  
TM/NIM : 2009/97315  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2014

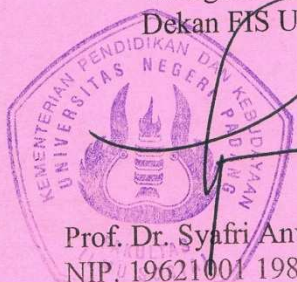
Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D
Sekretaris	: Drs. Yasril Yunus, M.Si
Anggota	: Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH,M.Hum
Anggota	: Dr. Fatmariza, M. Hum

Tanda Tangan



Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Maizendra

TM/NIM : 2009/97315

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Juni 2014

Saya yang  
menyatakan,



Rahmi Maizendra  
2009/97315

---

## SEKAPUR SIRIH



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
maka apabila kamu telah selesai dengan suatu urusan,  
kerjakanlah dengan sungguh sungguh pekerjaan lain,  
dan hanya pada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.  
(Qs: Al- Insyirah:6-8)

Alhamdulillah, Segala Puji bagimu Yaa ALLAH yang Maha Pengasih dan Penyayang, tempat ku mengadu dan meminta pertolongan dalam menjalani hidup. TanpaMu ya Rabb aku bukanlah apa-apa. Sujud syukur ku aturkan pada-Mu Yaa ALLAH atas nikmat dan ridho yang telah Engkau berikan untukku. Sesungguhnya tiada tempat ku bersujud selain kepada-Mu dan hanya untuk-Mu.

Dari semua tlah Kau tetapkan  
Hidupku dalam tangan-Mu  
Dalam takdir-Mu  
Rencana indah yang tlah Kau siapkan  
Bagi masa depanku yang penuh harapan  
Harapan kesuksesan terpangku di pundak  
Sebagai janji kepada mereka...  
Papa (Alm) dan Mama

**Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,  
untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan,  
agar hidup jauh lebih bermakna,  
karena hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan.  
Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.**

Ku persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, Yang selalu sabar menghadapi sikap ku, Yang selalu memanjatkan doa untuk ku dalam setiap sujudnya. Semua itu tak akan terbalas sampai kapanpun. Terima kasih yang berlimpah ku Ucapkan

kepada orang tua ku yang kusayangi dan kucintai **“Rafnizal dan Tuti Yarni”** karena hanya baru bisa membalas dengan karya kecil ini. Semoga karya kecil ini bisa membuat Papa tersenyum di surga sana.

Kepada kakak ku **“Rahmi Hidayat”** terimakasih banyak buat semua doa dan support yang diberikan selama ini. Buat my beloved **“Fitri Harika”** terima kasih atas dukungan dan doanya sayang.

***“Mereka adalah orang-orang terhebat yang membuat ku kuat dan bangga memiliki mereka”***

Terimakasih juga buat semua keluarga besar ku, buat semua doa dan semangat yang diberikan sampai aku bisa membuat karya ini. Dan terima kasih banyak buat mandan dan sanak **“Ahmad deni dan fajri adisukma”** yang telah membantu ku dalam pembuatan karya kecil ini.

Terima kasih ku ucapkan kepada dosen pembimbing yang menjadi inspirator dan motivator ku, yang membagi ilmu dan pengetahuannya kepada ku. Bapak . Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D, bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si, Ibuk Dr. Fatmariza, M. Hum, dan Bapak Aldri Frinaldi, SH,M.Hum, serta seluruh dosen fakultas ilmu sosial UNP. Terima kasih kepada seluruh staf TU, ibuk mimi, ni sil dan indah yang ikut membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Buat sahabat- sahabat terbaikku *ahmad deni, ari yenk pong, ronny andra danuri, arif hamidi, junef menek, sesep nasyef, haqqi stonnes, yogi jamasri* dan ravel fernando yang selalu mengisi hari-hari ku dengan senyuman dan keceriaan dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.

Buat teman-teman IAN 09 (ujang, jefri, iil muntaha, chokoik, beri, mustaqim, hendra haris, anggun, ayu, nia, oji, cipid, gina, fepy, tika, meri, tomy, reta, mike, randa, iwik, siska, voni, cintia, ibet dan semua warga yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang selalu menemani cerita perkuliahan ku. terimakasih banyak teman teman, sukses buat masa depan kita.

Buat para pecinta koa dan sagalo nan perai ( dede sitopang, adhy gaexs., yori danza kuduro, tito tanjung, zulhendry berlarey, putra subangkit, ali galacticos, akak ferneval, abak rapay, niko sumitra, julegi, neki m-kios, andree

berdner, dory cacuxs, vin frizwar, dan rendy jopi. Terima kasih atas semuanya, yang telah mengisi keseharian ku dengan canda tawa selama bersama kalian.

Terimakasih kepada kawan kawan dan uda uda FC, Putra Guguk mulai dari lini belakang bung heru yoka, ze cortez, wanda yoka, ali dan julegi sang penjaga gawang dan lini tengah bung roby zexel sang kapten yang sangat piawai mangolongan urang hahaha, bang satya, ivan malin, def obrazek, cail dan adv wezi di kiri dan kanan,dan sang penggedor hiday sport, pince, yang juga mengisi hari-hari ku dengan canda dan tawa kalian semua.

**Ketika kau sedih, aku akan mengusap air matamu**

**Ketika kau gentar, aku akan menghapus ketakutanmu**

**Katika kau cemas, aku akan memberimu harapan**

**Ketika kau nyaris menyerah, aku akan membantumu bertahan**

**Ketika kau tersesat dan tak bisa melihat terang**

**Aku akan menjadi lenteramu terang benderang**

**Kau mungkin bertanya kenapa?**

**Karna kau sahabatku**

**By : Rahmi Maizendra**

## ABSTRAK

### **Rahmi Maizendra, 2009/97315: Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang**

Perda No 11 tahun 2005 tentang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat diterbitkan untuk menciptakan suatu tatanan kehidupan kota yang tertib, nyaman dan tentram serta untuk menjaga pemanfaatan sarana/prasarana fasilitas umum diperlukan adanya aturan yang dapat melindungi seluruh warga kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Perda No 11 tahun 2005 terhadap penertiban prostitusi di taman Melati kota Padang, lalu mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya, serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang ditemui tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi. Kemudian uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Selanjutnya data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi Perda No 11 Tahun 2005 terhadap penertiban prostitusi di Taman Melati kota Padang sudah berjalan cukup baik. Dimana dalam implementasi Perda No 11 tahun 2005 terkait masalah prostitusi di taman Melati kota Padang sudah di laksanakan patroli lapangan yang di laksanakan setiap hari nya, kemudian di lanjutkan dengan proses razia khusus yang dilaksanakan setelah proses monitoring melalui kegiatan patroli lapangan, selanjutnya tindak lanjut terhadap para pelaku yang terjaring razia yaitu proses penyidikan terhadap para PSK. Namun masih ditemui beberapa kendala seperti kelemahan yang masih terdapat pada Perda itu sendiri seperti masalah sanksi dan hanya terdapat 2 pasal dalam Perda ini yang mengatur masalah prostitusi, selain itu kelemahan faktor internal Satpol PP kota Padang juga merupakan kendala yang serius contohnya adanya para oknum Satpol PP yang *membacking* para PSK yang mengakibatkan sering bocornya informasi razia. Kurangnya pembinaan dan peran serta masyarakat mengakibatkan Perda ini tidak berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemui tersebut adalah seperti membangun disiplin kerja aparat secara menyeluruh sehingga Perda ini dapat berjalan dengan baik, kemudian meningkatkan intensitas razia dan Selanjutnya melakukan koordinasi pembinaan dengan PSKW Andam Dewi Sukarami guna memberikan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai agamadan moral terhadap para PSK agar tidak kembali menjalani profesinya semula.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang”**.Salawat dan salam dimohonkan kepada-Nya untuk dipersembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana satu (S1) dengan gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang yang memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
4. Lince Magriasti, S.Ip, M.Pa sebagai pembimbing akademis yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspiratif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk mendampingi, membimbing, dan memberi masukan serta motivator bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si . Bapak Aldri Frinaldi. SH,M.Hum dan Ibuk Dr. Fatmariza, M.Hum,selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar FIS UNP khususnya staf pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Negara FIS UNP.
9. Bapak Didi Aryadi, M.Si selaku asisten III bidang Kesra Pemko Padang yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
10. Bapak Andree H. Algamar, S.pt, M.SI selaku Kepala Satpol PP kota Padang yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
11. Bapak Amzarus, SE selaku Kasi Tramtib Satpol PP kota Padang yang telah memberikan informasi dan bersedia untuk di wawancarai.
12. Seluruh Staff dan jajaran Satpol PP kota Padang yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi.
13. Bapak Zainuddin, Dt Rajo Lenggang selaku ketua LKAAM kota Padang yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.

14. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Mama dan(Alm Papa) disurga sana dan serta seluruh keluarga. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman program studi Ilmu Administrasi Negara UNP khususnya angkatan 2009 terima kasih atas semuanya yang telah kalian berikan.
16. Semua teman-teman yang telah memberi dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Khazanah Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki.

Padang, 12 Juni 2014

**Rahmi Maizendra**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
 <b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Fokus Penelitian .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Konsep Kebijakan Publik .....	11
2. Konsep Implementasi Kebijakan .....	13
3. Pengelolaan Kota Menurut UU No 32 Tahun 2004 .....	21
4. Prostitusi di Perkotaan .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	34
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian .....	36
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
1. Jenis Data dan Sumber Data .....	37
2. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3. Alat Pengumpulan Data .....	39
E. Uji Keabsahan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	42
1. Keadaan Geografis Kota Padang .....	42
2. Pemerintahan .....	44
3. Sosial .....	45
4. Keadaan Penduduk dan Tenaga Kerja .....	45
5. Profil Instansi Pamong Praja Kota Padang .....	47

a. Sejarah Pembentukan Satpol PP .....	47
b. Visi dan Misi .....	51
c. Tugas Pokok dan Fungsi .....	52
d. Struktur Organisasi .....	53
e. Susunan Organisasi .....	54
f. Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi .....	54
B. Temuan Khusus .....	70
1. Implementasi Perda Kota Padang No 11 tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang .....	70
a. Patroli Lapangan .....	72
b. Razia .....	76
c. Penyidikan Terhadap Para Pelaku yang Terjaring Razia ....	80
2. Kendala-Kendala yang Ditemui Dalam Implementasi Perda No 11 tahun 2005 terhadap Penertiban Prostitusi oleh di Taman Melati Kota Padang .....	84
a. Kelemahan yang masih terdapat dalam Perda itu sendiri ...	84
b. Kelemahan Faktor internal Organisasi .....	90
c. Kurang nya Pembinaan terhadap para PSK .....	93
3. Upaya yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala yang Ditemui dalam Implementasi Perda No 11 tahun 2005 terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang ..	95
a. Membangun Disiplin Kerja Aparatur secara Menyeluruh ..	96
b. Meningkatkan Intensitas Razia .....	97
c. Melakukan koordinasi Pembinaan dengan PSKW Andam Dewi sukarami .....	99
C. Pembahasan.....	102
1. Implementasi Perda No 11 tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang .....	102
2. Kendala-Kendala yang Ditemui .....	108
3. Upaya yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala .....	112

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penyakit Masyarakat 2012-2013 .....	6
Tabel 4.1 Keadaan Geografis Kota Padang.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Padang .....	46
Tabel 4.3 Pencari Kerja Kota Padang .....	47
Tabel 4.4 Data Pekat tahun 2012-2013 .....	72
Tabel 4.5 Jadwak Kegiatan PSKW Andam Dewi .....	101



## **Daftar Grafik**

Tabel 4.5 Perbandingan data Penyakit masyarakat 2012-2013 .....	72
-----------------------------------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Implementasi Kebijakan oleh George C. Edward III.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Satpol PP Kesehatan Kota Padang .....	65
Gambar 4.2 Patroli Lapangan Satpol PP Kota Padang .....	74
Gambar 4.3 Razia Khusus Satpol PP Kota Padang .....	79
Gamber 4.4 Penyidik Satpol PP Kota Padang .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Pedoman Wawancara

Lampiran II. Dokumentasi Penelitian

Lampiran III. Surat Izin Penelitian

Lampiran IV. Perda No 11 tahun 2005 Tentang Ketertiban Umum dan  
Ketentraman Masyarakat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semenjak diberlakukannya otonomi daerah oleh pemerintah pusat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan diteruskan dengan Undang-Undang no 32 tahun 2004, telah membuka wacana baru dalam pembangunan daerah terkait dengan azas desentralisasi. Hal ini dilakukan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki daerah-daerah di Indonesia serta melihat upaya daerah-daerah tersebut dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat digunakan demi kelancaran pembangunan, selain memuat tentang azas desentralisasi, undang-undang ini juga menjelaskan lebih rinci tentang pemerintah daerah, yakni bagaimana pemilihan kepala daerah dan siapa saja yang dikatakan sebagai pemerintah daerah.

Azas desentralisasi yang dimaksud dalam undang-undang otonomi daerah tersebut adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan daerah dalam sistem negara kesatuan Republik Indonesia.

Sehingga dapat diartikan bahwa otonomi daerah merupakan upaya untuk mengurangi pekerjaan pemerintah pusat dalam hal mengurus daerah-daerah yang tersebar di Indonesia, namun tetap berada dalam sistem NKRI, atau dapat pula dikatakan bahwa pemerintah pusat hanya melihat besaran pembangunan yang telah dilaksanakan daerah tersebut berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Pemerintah dan masyarakat kota Padang sejak dulu telah memberikan perhatian yang besar dalam membangun kualitas sumber daya manusianya, dengan ditanamkannya nilai-nilai agama (religius) dan norma-norma adat yang kuat serta pelaksanaan nilai-nilai tersebut ditengah masyarakat dengan menjunjung tinggi falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Falsafah ini telah menjadikan kota Padang sebagai salah satu daerah yang sangat memperhatikan pembangunan kualitas manusianya sebelum beranjak kepada pembangunan infrastruktur daerah. Sehingga pembangunan kualitas masyarakat sangat ditekankan pada pembentukan moral, akhlak dan jiwa manusia yang bersih.

Pada masa sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa dengan kemajuan pengetahuan, teknologi dan era globalisasi telah memberikan efek yang negatif terhadap masyarakat terutama generasi muda, masuknya budaya-budaya asing telah mengakibatkan terjadinya penetrasi budaya asing pada generasi muda. Hal itu ditandai dengan makin maraknya perbuatan yang dikenal dengan penyakit masyarakat seperti pergaulan bebas, pornografi dan pornoaksi serta tindakan yang berbau maksiat.

Sudah menjadi rahasia umum jika taman Melati adalah kawasan prostitusi terselubung di kota Padang, lokasinya terletak di Jalan Diponegoro, dua lokasi wisata milik pemerintah mengapit jalan tersebut, yakni Museum Adytiawarman dan taman budaya Sumatera Barat, tidak hanya itu di jalan tersebut juga terdapat bangunan toko elektronik, furniture, agen gas, dan sejumlah tempat karaoke dan pub.

Untuk menanggulangi perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan penyakit masyarakat tersebut, pemerintah berupaya menemukan cara untuk memberantas segala tindakan yang berbau maksiat ditengah masyarakat tersebut dengan mengeluarkan peraturan daerah kembali ke nagari yang bertujuan agar masyarakat Ranah minang lebih mendasarkan kehidupannya pada nilai-nilai tradisional yang bersandikan pada nilai-nilai Agama Islam. Selain dengan melaksanakan hal itu, dikeluarkan pula peraturan daerah tentang pencegahan dan pemberantasan maksiat.

Akibat yang timbul dari aktivitas pelacuran yaitu akibat yang menimbulkan dan menyebarkan bermacam-macam penyakit kotor dan menular yang sangat berbahaya, yakni penyakit akibat hubungan kelamin atau penyakit hubungan seksual (PHS). Selain dari hal tersebut rasa cemas para orang tua kepada anaknya merupakan salah satu bentuk ketidak nyamanan masyarakat akan kegiatan prostitusi yang terjadi di kota Padang. dalam bidang moral, susila, hukum dan agama, pekerjaan pelacuran termasuk demoralisasi (tidak bermoral), Yang bergaul intim dengan mereka juga demoralisasi, karena itu masyarakat memandang rendah martabat wanita pelacur.

Berdasarkan wawancara dalam observasi awal dapat disimpulkan beberapa dampak dari merajalelanya penyakit masyarakat yang mengarah pada perbuatan yang berbau maksiat ini, diantaranya adalah:

- a. Rusaknya mentalitas generasi muda
- b. Mengganggu proses berpikir kreatif (lebih banyak mengkhayal yang bukan-bukan)



- c. Merajalelanya hubungan seks tanpa nikah
- d. Menyebarnya berbagai penyakit berbahaya seperti AIDS
- e. Timbulnya praktek aborsi (menggugurkan kandungan), dll

Kalau semua dampak dari perbuatan tersebut telah mempengaruhi mental dan moral masyarakat terutama generasi muda maka akan bertolak belakang dan bertentangan dengan falsafah “*Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah, Syarak Mangato Adat Mamakai*”, serta akan melunturkan nilai-nilai dan norma-norma yang melekat pada makna tersebut. Apalagi baru-baru ini telah muncul wacana bahwa Kota Padang akan menjadi kota metropolitan, dimana masalah-masalah sosial seperti tingginya angka kriminal, pengangguran, urbanisasi, maksiat, prostitusi, gangguan keamanan, dan benturan-benturan berbagai kepentingan kelompok dan individu akan menjadi hal yang menonjol apabila kota Padang menjadi kota metropolitan

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mewujudkan Kota Padang sebagai kota budaya, kota pendidikan, kota wisata, dan kota metropolitan yang bersih, tertib, tentram dan aman yang memiliki masyarakat dan generasi muda yang berkualitas, memberantas penyakit masyarakat yang berbau zina terutama semakin maraknya pelacuran adalah sebuah tantangan dan tugas besar bagi pemerintah daerah terutama kepala daerah. Karena kepala daerah sangat memiliki kedudukan strategis dalam tata pemerintahan dalam upaya pembinaan ketertiban daerah, seperti yang diatur dalam Pasal 27 (1) huruf c Bab IV Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang berbunyi bahwa kepala daerah dan wakil kepala daerah mempunyai kewajiban memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat

Dan untuk membantu kepala daerah dalam menegakkan peraturan daerah dibentuk organisasi Satuan Polisi Pamong Praja yang bertugas untuk menjalankan setiap peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah.

Sehingga untuk dapat mengatur dan memberantas penyakit masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat tersebut, maka pemerintah Kota Padang beserta DPRD mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat.

Dalam perda tersebut sangat dijelaskan pentingnya menciptakan tatanan kehidupan kota yang tertib, nyaman dan tentram serta melindungi kepentingan masyarakat dari penyakit masyarakat (pekat). Begitu pula makna yang terkandung dalam motto “Padang Kota Tercinta Kujaga dan Kubela” yang merupakan simbol semangat pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan tatanan kehidupan kota yang dinamis, seiring dengan tujuan otonomi daerah yang ingin menciptakan daerah-daerah yang berkompeten dan berkualitas dari segala aspek.

Praktek prostitusi yang terjadi di taman melati kota Padang jelas-jelas telah mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, sehingga tidak jarang media massa lokal pun memuat berita tentang perbuatan-perbuatan tersebut yang semakin merajalela di kota ini. Berikut data pekat Kota Padang dalam tahun 2012-2013 berdasarkan kegiatan operasional Satpol PP kota Padang dalam menegakkan Perda Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat.

**Tabel 1.1 Data Penyakit masyarakat (pekat)  
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang  
Tahun 2012-2013**

Bulan	Jenis Pekat							
	PSK		Anak Jalanan&Pengamen		Salon		Warung kelambu	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Januari	-	-	-	5	-	3	-	-
Februari	-	8	10	4	-	2	-	-
Maret	-	22	-	3	-	-	-	-
April	-	2	-	-	-	6	-	-
Mei	7	3	-	4	-	1	-	-
Juni	2	15	-	8	-	5	-	-
Juli	26	12	-	-	-	4	36	3
Agustus	-	-	1	3	-	7	10	9
September	5	8	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	2	-	6	-	2	-	-
November	11	1	-	2	-	4	-	-
Desember	-	-	-	6	-	3	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>68</b>	<b>11</b>	<b>41</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>46</b>	<b>12</b>

*Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang*

Dari Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari kegiatan operasional Satuan Polisi Pamong Praja dalam 1 tahun ini jumlah PSK yang terjaring lebih tinggi dari jenis penyakit masyarakat lainnya. Data di atas adalah data murni dari bagian tramtib Satpol PP kota Padang berdasarkan penyelidikan dan investigasi yang dilakukan terhadap para pelaku setelah penangkapan, dimana pada tahun 2012 tercatat sebanyak 51 orang adalah pelacur dan pada tahun 2013 sebanyak 68 orang. Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pelacuran merupakan bentuk penyakit masyarakat yang sangat menonjol di kota Padang dari pada kegiatan lainnya, sehingga harus mendapat perhatian khusus pemerintah dalam usaha memerangi segala bentuk perbuatan yang mengarah pada zina.

Hal ini menjadi pertanyaan bagi masyarakat sumatera barat khususnya kota padang tentang keseriusan aparat pemerintah kota terutama instansi pamong

praja dalam menjalankan aturan yang dianggap menjadi dasar pemberantasan perbuatan maksiat ini, pelaksanaan perda ketertiban umum dan ketentraman masyarakat ini belum optimal karena tidak detil menjelaskan upaya pemberantasan kegiatan pelacuran ini. Dalam perda tersebut hanya dijelaskan bahwa setiap orang dilarang menjajakan dirinya sebagai PSK atau berupaya mengadakan transaksi seks.

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **Implementasi Perda Nomor 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang** yang sulit diberantas dari bentuk penyakit masyarakat yang lainnya dalam upaya menciptakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

## **B. Identifikasi, Pembatasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas selanjutnya penulis mencoba mengidentifikasikan masalah penelitian tersebut sebagai berikut

- a. Maraknya perbuatan-perbuatan yang di kenal dengan penyakit masyarakat seperti pergaulan bebas, pornografi dan porno aksi serta tindakan yang berbau maksiat di kota padang.
- b. Semakin luntarnya moral generasi muda daerah ini yang mengakibatkan banyaknya kaedah-kaedah moral dan norma agama yang di langgar.
- c. Makin banyak nya para pekerja seks komersil di kota padang yang mengakibatkan menyebarnya berbagai macam penyakit berbahaya seperti AIDS.

- d. Semakin lunturnya norma adat “*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, syarak mangato adat mamakai*”

## **2. Batasan masalah**

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah mengenai Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dari penelitian ini yaitu;

- a. Bagaimana Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati kota Padang
- b. Apa saja kendala yang ditemui dalam implementasi Peraturan Daerah No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang
- c. Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang

## **C. Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menfokuskan kepada Implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati kota Padang sebagai salah satu bentuk penyakit masyarakat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui dalam implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang
3. Mendeskripsikan upaya dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam implementasi Perda No 11 Tahun 2005 Terhadap Penertiban Prostitusi di Taman Melati Kota Padang

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. **Secara teoritis**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara yang berhubungan dengan bidang kajian kebijakan publik. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan yang sifatnya praktis kepada mahasiswa Ilmu Administrasi Negara tentang pengaruh kebijakan dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
2. **Secara praktis**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga pada Pemerintah kota Padang terutama instansi terkait yakni satuan polisi pamong praja sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan penertiban prostitusi yang lebih baik di masa yang akan datang.